

**PENGARUH CAR, NPF DAN BOPO TERHADAP  
PROFITABILITAS (ROE) PADA BANK UMUM SYARIAH  
DEVISA PERIODE 2013-2017**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**MERLINA DAMAYANTI**

**NIM : 1407025073**

**NIMKO : 3954020214072**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2018M/1439 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh CAR, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Devisa Periode 2013-2017”** adalah hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 30 Juli 2018




(Merlina Damayanti)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Devisa Periode 2013-2017”, ditulis oleh Merlina Damayanti, NIM: 1407025073, NIMKO: 3954020214072, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing,

  
Rahmat Dahlan, S.E.I, M.Si






## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh CAR, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Devisa Periode 2013-2017", ditulis oleh **Merlina Damayanti**, NIM: 1407025073, NIMKO: 3954020214072, diujikan pada hari Sabtu tanggal 18 Agustus 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

  
Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag, M.A.</u> Ketua		08/08/18
<u>Ir. Agung Harvanto, M.E.</u> Sekretaris		8/9/2018
<u>Rahmat Dahlan, S.E.I, M.Si.</u> Anggota/Pembimbing		06/09/2018
<u>Zaenudin, S.E, M.Si.</u> Anggota/Penguji I		06/09/2018
<u>Drs. Junaidi, MM.</u> Anggota/Penguji II		08/29/2018

## ABSTRAK

Merlina Damayanti, *Pengaruh CAR, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah Devisa Periode 2013-2017*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Devisa. Penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah dalam kategori Bank Devisa yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dalam data triwulan periode Maret 2013 sampai Desember 2017, terdiri dari Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Mega Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel. Berdasarkan hasil regresi data panel, pengujian variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan data panel *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistik adalah  $0,000000 < 0,05$  dan F-statistik lebih besar dari F-tabel ( $66,63499 > 2,72$ ) yang berarti variabel CAR, NPF dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Variabel CAR memiliki nilai probabilitas  $0,0010 < 0,05$  dengan koefisien  $-1,010747$  dan BOPO memiliki nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$  dengan koefisien  $-2,088398$  yang menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Sedangkan untuk variabel NPF memiliki nilai probabilitas  $0,7197 > 0,05$  dengan koefisien  $-0,2991391$  yang menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROE.

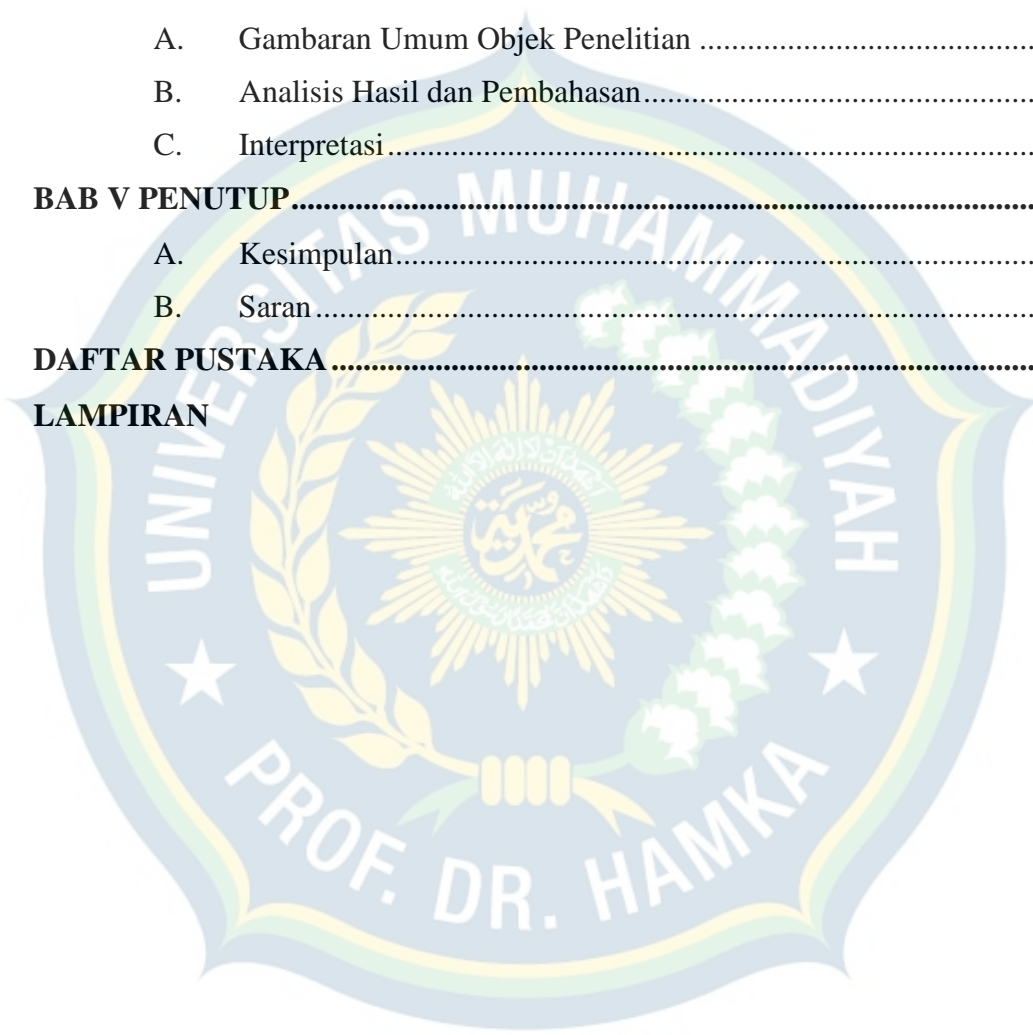
**Kata Kunci:** ROE, CAR, NPF, BOPO.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat.....	8
F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Bank Syariah .....	14
B. Kinerja Keuangan .....	15
C. Profitabilitas .....	16
D. <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	17
E. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	18
F. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	19
G. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) .....	20
H. Hubungan Antar Variabel .....	21
I. Kerangka Berpikir .....	23
J. Hipotesis .....	24



<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Ruang Lingkup Penelitian .....	26
B. Metode Pengumpulan Data .....	28
C. Metode Pengolahan Data.....	29
D. Metode Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
B. Analisis Hasil dan Pembahasan.....	47
C. Interpretasi.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perbankan di sistem perekonomian Indonesia memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah dengan menata sektor perbankan. Sehingga kebijakan pengembangan industri perbankan di Indonesia diarahkan untuk mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat, dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan.<sup>1</sup>

“Menurut UU No 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.<sup>2</sup>

Di tengah perjalanan perbankan saat ini, bank sudah berkembang menjadi dua golongan besar, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Dalam perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang syariah Islam, seperti menerima dan membayar bunga (*riba*), membiayai kegiatan produksi dan perdagangan barang-barang yang dilarang syariah, minuman keras misalnya. Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.<sup>3</sup> Secara operasional bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Sistem bagi hasil yang diterapkan bank syariah relatif lebih mempertahankan kinerjanya dan tidak hanyut oleh tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga beban operasional lebih rendah dari bank konvensional. Secara umum efektivitas fungsi intermediasi perbankan syariah tetap terjaga seiring pertumbuhan dana yang dihimpun maupun pembiayaan yang relatif tinggi dibandingkan perbankan nasional,

---

<sup>1</sup>Ubaidillah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 1, Juni 2016, h. 152.

<sup>2</sup>Nurul Ihsan Hasan, *Pengantar Perbankan* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), h.3.

<sup>3</sup>Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Azkia Publisher, 2009), h.3.



serta penyediaan akses jaringan yang meningkat dan menjangkau kebutuhan masyarakat secara lebih luas sehingga hal tersebut dapat membuat kinerja keuangan perbankan syariah lebih baik.

Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, jumlah bank syariah sampai dengan Desember 2017 adalah sebanyak 13 bank dengan 1.825 jumlah kantor. Jumlah tersebut dibagi lagi menjadi tiga kategori bank, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) Devisa, Bank Umum Syariah (BUS) Non Devisa dan Bank Campuran.

BUS Devisa adalah bank yang memperoleh surat penunjukkan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankannya dalam kegiatan valuta asing. Bank yang tergolong sebagai bank devisa dapat memberikan layanan yang berkaitan dengan mata uang asing seperti transfer keluar negeri, transaksi ekspor import, jual beli valuta asing, serta jasa-jasa valuta asing lainnya.<sup>4</sup> Hanya 4 bank yang dapat melakukan transaksi valuta asing yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Mega Syariah. BUS Non Devisa adalah bank yang hanya menggunakan satu mata uang yaitu rupiah, dalam transaksi perbankan. Sedangkan Bank Campuran adalah bank umum yang didirikan bersama oleh satu atau lebih bank yang berkedudukan di Indonesia dan didirikan oleh warga negara Indonesia dengan satu atau lebih bank yang berkedudukan di luar negeri.

Baik buruknya kinerja suatu bank sangat ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh, semakin besar tingkat keuntungan suatu bank menunjukkan semakin baik pula kinerja bank tersebut. Penilaian kinerja suatu bank adalah hal yang penting dilakukan oleh pemegang saham, manajemen, atau pihak lain yang berkepentingan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan serta keefektivitasan manajemen yang

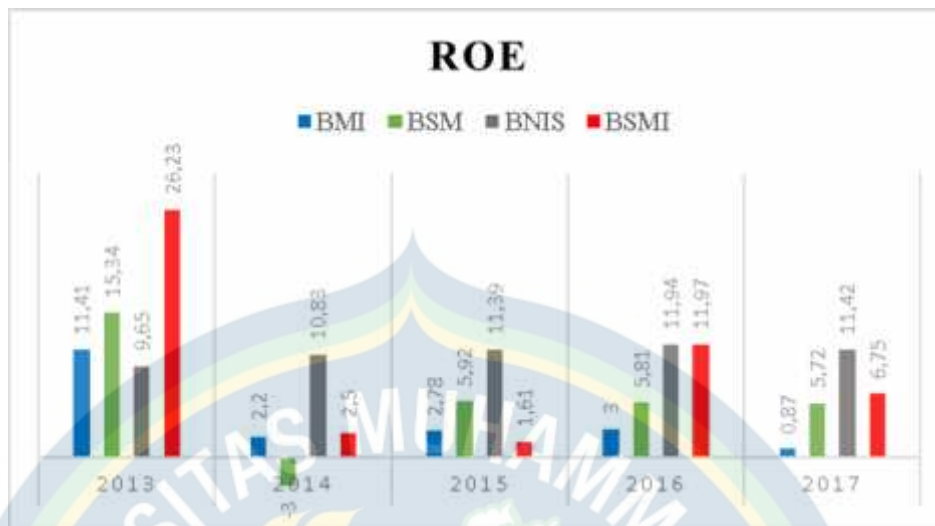
---

<sup>4</sup> Umiyati dan Leni Tantri Ana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan pada Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia," dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 5, No. 1, April 2017, h. 40.

berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi, prospek usaha yang berkembang dan membagikan deviden dengan baik agar kinerjanya dinilai bagus. Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas diantaranya *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Keduanya dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan atau profitabilitas suatu bank. Alasan dipilihnya *Return On Equity* (ROE) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROE digunakan sebagai ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari saham sendiri yang ditanamkan dalam suatu bank serta mengukur keuntungan yang dihasilkan dari modal bank sendiri. Maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan ROE sebagai tolok ukur kinerja perbankan syariah, khususnya bank umum syariah devisa. Digunakannya bank umum syariah devisa pada penelitian ini dikarenakan penelitian terdahulu menggunakan bank umum syariah sebagai ukuran untuk menilai kinerja ROE, selain itu ROE pada bank umum syariah devisa mengalami perkembangan yang fluktuatif bahkan cenderung menurun dalam beberapa tahun terakhir ini.

ROE dihasilkan dari perbandingan antara laba bersih dan modal bank yang berasal dari setoran modal pemilik, laba ditahan dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan yang akan menunjukkan tingkat pengembalian modal atau investasi yang ditanamkan dalam industri perbankan. Apabila rasio ini memiliki nilai yang tinggi maka kemampuan bank untuk menghasilkan profit semakin baik dan memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi di sektor perbankan semakin tinggi. Namun sebaliknya, semakin rendahnya rasio ROE menunjukkan bahwa kinerja suatu bank belum dapat dikatakan baik karena profitabilitasnya rendah sehingga deviden yang akan diterima pemegang saham pun menurun. Berikut data ROE masing-masing Bank Umum Syariah Devisa.

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan *Return On Equity* Tahun 2013-2017**



Sumber: [www.bankmuamalat.co.id/](http://www.bankmuamalat.co.id/), [www.syariahmandiri.co.id/](http://www.syariahmandiri.co.id/),  
[www.bnisyariah.co.id/](http://www.bnisyariah.co.id/), [www.megasyariah.co.id/](http://www.megasyariah.co.id/)

Berdasarkan grafik 1.1 di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2013 hingga 2017 ROE masing-masing bank mengalami fluktuasi yang cenderung menurun dibandingkan dengan tahun 2013. Dapat dilihat bahwa penurunan secara signifikan terjadi pada tahun 2014, khususnya pada Bank Syariah Mandiri yang ROE nya menurun hingga -3% namun BNI Syariah mengalami peningkatan menjadi 10,83%. Pada tahun 2015 masing-masing bank mengalami peningkatan namun tidak signifikan dan hanya Bank Mega Syariah yang mengalami penurunan menjadi 1,61%. Sama halnya dengan tahun sebelumnya, tahun 2016 masing-masing bank cenderung meningkat namun hanya Bank Syariah Mandiri yang menurun menjadi 5,81%. Dan pada tahun 2017, bank mengalami penurunan secara keseluruhan yang mengakibatkan ROE masing-masing bank berada dibawah 12,5%. Menurut Bank Indonesia apabila rasio ROE  $5% < ROE < 12,5%$  maka bank tersebut baru dapat dikategorikan cukup. Selepas tahun 2013 profitabilitas (ROE) masing-masing bank tidak pernah mencapai lebih dari 12,5% lagi, khususnya Bank Syariah Mandiri



dan Bank Mega Syariah yang sebelumnya pernah mencapai angka lebih dari 15% pada tahun 2013. Hal ini tentunya menjadi masalah yang cukup besar bagi bank karna laba yang diperoleh bank untuk dibagikan kepada pemegang saham menjadi menurun.

Besar kecilnya profitabilitas suatu bank dapat dilihat melalui beberapa faktor internalnya yang meliputi kecukupan modal, efisiensi operasional, aset ataupun likuiditas. Karena dari faktor internal menggambarkan kondisi dan kinerja bank selama menjalankan aktivitasnya sebagai lembaga intermediasi.<sup>5</sup> Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, NPF dan BOPO.

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio kecukupan modal yang dimiliki suatu bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Semakin tinggi CAR maka semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang bemasalah. Hasil penelitian Ahmadi<sup>6</sup> menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROE. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Fajar<sup>7</sup>, Wahyuni<sup>8</sup> dan Achmad<sup>9</sup> yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROE.

*Non Performing Financing (NPF)* adalah resiko yang timbul akibat kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar cicilan. Hal ini menunjukkan bahwa jika NPF mengalami kenaikan maka profitabilitas akan mengalami penurunan dikarenakan pendapatan bank

---

<sup>5</sup> Syamsurizal, "Pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia," dalam *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 19, No. 2, Desember 2016, h. 152.

<sup>6</sup>Nur Ahmadi, "Analisis Pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA dan ROE pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia," dalam *Jurnal Human Falah*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017, h. 315.

<sup>7</sup>Fajar Adiputra, "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah," (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h. 130.

<sup>8</sup>Sri Wahyuni, "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitablitas Bank Umum Syariah," (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h. 119.

<sup>9</sup>Achmad Mujaahid al-Chaq, "Sistem Syariah, Risiko dan Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia", dalam *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, NO. 1, Februari 2017, h. 44.



berkurang. Bank dengan NPF yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dana kepada nasabah lainnya sehingga profitabilitasnya semakin meningkat.<sup>10</sup> Hal tersebut sejalan dengan penelitian Wahyuni<sup>11</sup> dan Achmad<sup>12</sup> yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROE. Namun hal tersebut berbeda dengan Thyas & Didik<sup>13</sup> yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROE. Berbeda pula dengan penelitian Rida & Edy<sup>14</sup> menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROE.

BOPO merupakan salah satu faktor internal yang diindikasikan dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah ukuran untuk melihat seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi BOPO menunjukkan bahwa bank belum efisien dalam mengelola biaya operasionalnya yang mengakibatkan rendahnya profitabilitas suatu bank. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai BOPO menandakan bahwa bank tersebut sudah efisien dalam mengelola biaya operasionalnya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Fajar<sup>15</sup>, Wahyuni<sup>16</sup> dan Syamsurizal<sup>17</sup> yang menyatakan bahwa

---

<sup>10</sup> Medina dan Rina, "Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," dalam *Jurnal Amwaluna*, Vol. 2, No. 1, Januari 2018, h. 3.

<sup>11</sup>Sri Wahyuni, "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h. 119.

<sup>12</sup>Achmad Mujaahid al-Chaq, "Sistem Syariah, Risiko dan Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia", dalam *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, NO. 1, Februari 2017, h. 44.

<sup>13</sup>Thyas Rafelia dan Moh. Didik Ardiyanto, "Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012," dalam *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 1, 2013, h. 8.

<sup>14</sup>Rida Hermina dan Edy Suprianto, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah," dalam *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Juli 2014, h. 140.

<sup>15</sup>Fajar Adiputra, "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah," (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h. 130.

<sup>16</sup>Sri Wahyuni, "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h. 119.

<sup>17</sup> Syamsurizal, "Pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia," dalam *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 19, No. 2, Desember 2016, h. 152.

BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE. Namun berbeda dengan penelitian Rida & Edy<sup>18</sup> dan Anwar<sup>19</sup> yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh secara positif terhadap ROE.

Setelah melihat beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar dapat menentukan variabel apa sajakah yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas suatu bank syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank syariah dengan judul **“PENGARUH CAR, NPF DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (ROE) PADA BANK UMUM SYARIAH DEvisa PERIODE 2013-2017”**

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Profitabilitas (ROE) bank umum syariah devisa mengalami fluktuasi yang cenderung menurun sejak tahun 2013 hingga 2017.
2. Besar kecilnya profitabilitas bank umum syariah devisa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal bank.
3. Profitabilitas pada bank umum syariah devisa baru dapat dikategorikan cukup.
4. Terdapat perbedaan hasil dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh dari variabel CAR, NPF dan BOPO terhadap ROE.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini agar tidak meluas. Penulis menganalisa

---

<sup>18</sup>Rida Hermina dan Edy Suprianto, “Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah,” dalam *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Juli 2014, h. 140.

<sup>19</sup> Anwar Irhamsyah, “Analisis Pengaruh CAR, BOPO, dan FDR terhadap ROE,” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010) h. 119.

faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum syariah devisa. Dengan menggunakan laporan keuangan triwulan tahun 2013-2017 dari 4 bank umum syariah devisa yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Mega Syariah. Dengan variabel independen yang digunakan adalah CAR, NPF dan BOPO. Serta variabel dependen yang digunakan adalah ROE.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROE pada bank umum syariah devisa?
2. Bagaimana pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROE pada bank umum syariah devisa secara simultan?

#### **E. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dan Manfaat penelitian yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROE pada bank umum syariah devisa.
- b. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROE secara simultan pada bank umum syariah devisa.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai rasio keuangan dan juga profitabilitas pada bank umum syariah devisa. Serta dapat menjadi dasar pembelajaran dan juga referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Bank Syariah

Diharapkan dapat menjadi sarana informasi , pertimbangan dan juga evaluasi dalam mengelola modal bank agar dapat meningkatkan profitabilitasnya.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

### F. Kajian Terdahulu yang Relevan

No	Judul	Nama Penulis	Hasil	Metode	Persamaan	Perbedaan
1	“Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008- Agustus 2012” Diponegoro <i>Journal of Accounting</i> , Semarang , 2013.	Thyas Rafelia dan Moh.Didik Ardiyanto	CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE BSM, FDR dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE BSM, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE BSM.	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel independen yang digunakan CAR, NPF, BOPO	Metode analisis menggunakan Data Panel dan studi kasus di bank umum syariah devisa
2	“Sistem Syariah, Risiko dan Profitabili	Achmad Mujaahid al-Chaq	LDR, Inflasi, BOPO dan CAR berpengaruh	Data Panel	Metode data panel dan variabel dependen yang	Studi kasus menggunakan bank umum syariah



No	Judul	Nama Penulis	Hasil	Metode	Persamaan	Perbedaan
	tas Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ” Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, Bogor, 2017.		uh negatif dan signifikan terhadap ROE. Suku bunga BI berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap ROE. NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE.		digunakan yaitu ROE.	devisa.
3	“Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017.	Fajar Adiputra	CAR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROE. CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan	Data Panel	Menggunakan metode yang sama yaitu data panel	Variabel dependen yang digunakan hanya ROE dengan studi kasus pada bank umum syariah devisa.

No	Judul	Nama Penulis	Hasil	Metode	Persamaan	Perbedaan
			signifikan terhadap ROA.			
4	“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Aceh” Jurnal <i>Iqtishadia</i> , Banda Aceh, 2016.	Muhammad Yasir Yusuf dan Wan Sri Mahriana	Pembiayaan dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dana Pihak Ketiga dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROE. Pembiayaan, NPF, DPK dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel independen NPF. Variabel dependen ROE	Metode yang digunakan data panel dan studi kasus di bank umum syariah devisa.
5	“Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)” Skripsi	Sri Wahyuni	CAR, NPF, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. FDR tidak berpengaruh secara signifikan dan positif	Data Panel	Metode yang digunakan	Variabel dependen yang digunakan hanya ROE dan studi kasus pada bank umum syariah devisa

No	Judul	Nama Penulis	Hasil	Metode	Persamaan	Perbedaan
	UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.		terhadap ROE. CAR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NPF dan FDR tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap ROA.			

### G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian ini secara keseluruhan, maka penulis membagi penyusunan penelitian ini menjadi lima bab, masing-masing adalah sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab pertama ini, penulis menjelaskan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori dari pembahasan yang berkenaan dengan CAR, NPF, BOPO dan profitabilitas (ROE), kerangka berpikir dan hipotesis.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

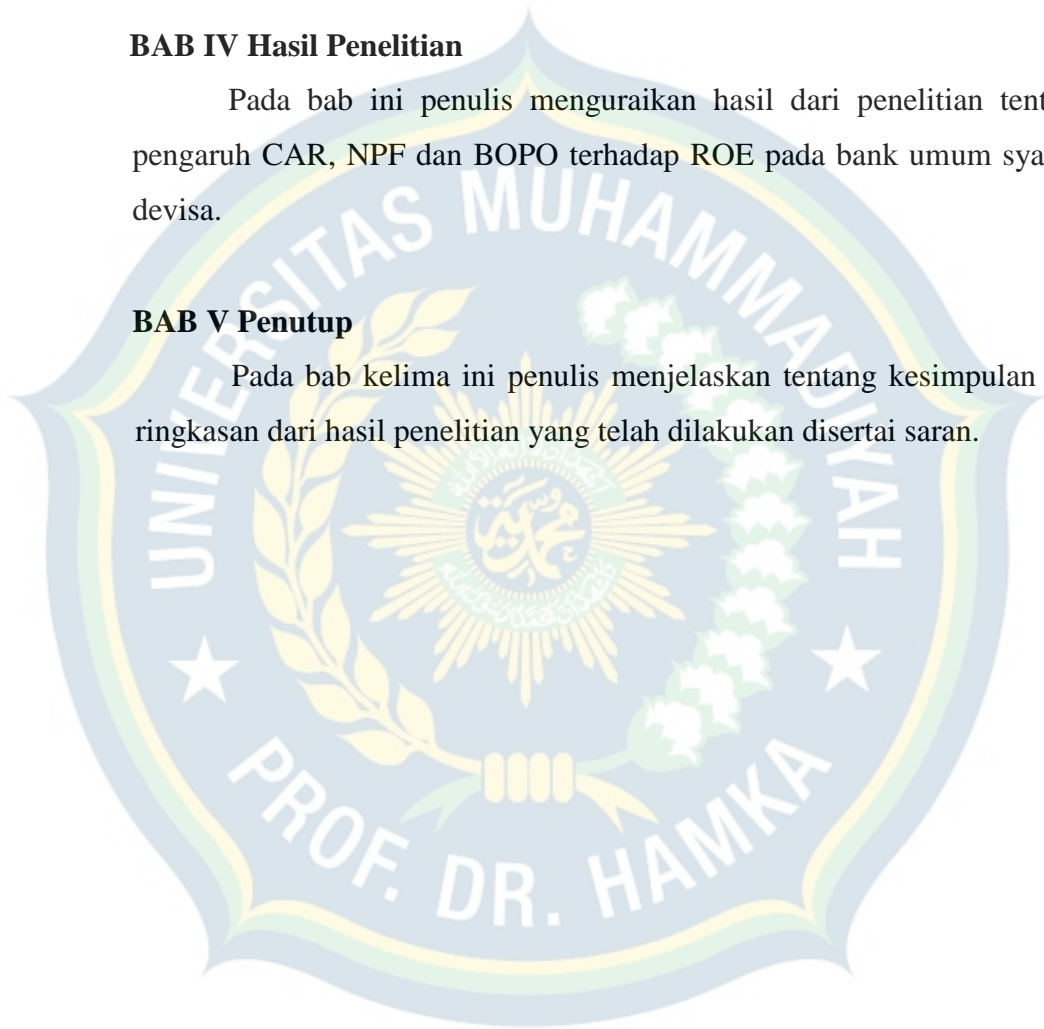
Pada bab ketiga ini penulis menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan metode analisis data.

### **BAB IV Hasil Penelitian**

Pada bab ini penulis menguraikan hasil dari penelitian tentang pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROE pada bank umum syariah devisa.

### **BAB V Penutup**

Pada bab kelima ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan dan ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan disertai saran.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Fajar. "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah". Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Ahmadi, Nur . "Analisis Pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA dan ROE pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Human Falah*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017.
- Akbar, Dinnul Alfian. "Inflasi, GDP, CAR dan FDR terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Economic*, Vol. 2, No. 2, Desember 2016.
- Al Arif, M Nur Rianto. "Determinan Pembiayaan Bagi Hasil Perbankan Syariah di Indonesia :Model Reresi Panel". *Journal of Islamic Economics*, Vol. , No. 1, 2017.
- Al-Chaq, Achmad Mujaahid. "Sistem Syariah, Risiko dan Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia". *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, NO. 1, Februari 2017.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang:: Azkia Publisher, 2009.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Astir dan In. "Pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap Harga Saham yang Terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010". *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, 2012.
- Aulia, Farrashita. "Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE)". Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2015.
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA CV, 2014.
- Febby, Sofyan dan Hening Widi. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan FDR terhadap ROE pada Bank Devisa". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 5, Mei 2016.
- Hanum, Zulia . "Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 11, No. 2, April 2012.
- Harun, Usman. "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL terhadap ROA". *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4, No. 1, 2016.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hasan, Nurul Ihsan. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014.
- Hermi, Rida dan Edy Suprianto. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah". *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Juli 2014.

- Husaeni, Uus Ahmad. "The Variables Effects of Murabahah in Islamic Commercial Banks". *International Journal of Nusantara Islam*, Vol. 4, No. 2, 2016.
- Irhamisyah, Anwar. "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, dan FDR terhadap ROE". Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Jundiani. *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Medina dan Rina. "Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Amwaluna*, Vol. 2, No. 1, Januari 2018.
- Mega, Anugrah dan Titik. "Pengaruh Variabel Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 5, Mei 2017.
- Merina, Friska . "Analisis Pengaruh NPL, CAR, BOPO, LDR terhadap ROE pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014". Skripsi Universitas Andalas, 2015.
- Mulyaningih, Sri dan Iwan. "Pengaruh NPF Pembiayaan Mudharabah dan NPF Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1, Januari 2016.
- Ningsukma dan Haqiqi. "Faktor Internal CAR, FDR dan BOPO dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1, Mei 2016.
- Okky and Sudarso. "Determinans of Islamic Bank's Profitability in Indonesia for 2009-2013". *Journal of Business and Management*, Vol. 4, No. 1, 2015.
- Prasanjaya, Yogi dan Wayan. "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 1, 2013.
- Purwanto. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Rafelia, Thyas dan Moh. Didik Ardiyanto. "Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012". *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 1, 2013.
- Rahmi, Nurul dan Ratna Anggraini. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan CSR Disclosure terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol. 8, No. 2, 2013
- Sabir, Muh dkk. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia". *Jurnal Analisis*, Vol. 1, No. 1, Juni 2012.
- Sakina and Agatha. "The Effect of Return on Equity and Return on Investment on Trading Volume". *Social and Behavioral Science*, Vol. 2, No. 11, September 2015.
- Sari, Dewi Wulan dan M. Yusak. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah dan Muayarakah terhadap Profitabilitas". *Accounting and Management Journal*, Vol. 1, No. 1, Juli 2017.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.

- Syamsurizal. "Pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia". *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 19, No. 2, Desember 2016.
- Tri dan Fifi. "Perbandingan NPL, LDR, CAR, ROA dan BOPO antara Bank BNI dan Bank BUMN Lain". *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 4, No. 2, Juni 2016.
- Ubaidillah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 1, Juni 2016.
- Umiyati dan Leni Tantri Ana. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan pada Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia". dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 5, No. 1, April 2017
- Vismia, Emmy dan Nur Handayani. "Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, NO. 8, 2017.
- Wahyudi, Ahmad. "Determinan Pembiayaan Murabahah pada Unit Usaha Syariah". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 6, No. 2, Oktober 2016.
- Wahyuni, Sri. "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Winarno, dkk. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Economia*, Vol. 11, No. 2, Oktober 2015.
- Yulia dan Hening Widi. "Pengaruh CAR, LDR dan CIC terhadap ROE Perbankan yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 6, Juni 2017.

<http://www.bankmuamalat.co.id>

<http://www.megasyariah.co.id>

<https://www.bnisyariah.co.id>

<https://www.ojk.go.id>

<https://www.syariahmandiri.co.id>